

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.¹ Masa anak yang menjadi masa yang paling tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang diyakini kemanfaatannya, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Pada masa usia anak-anak, seseorang memiliki nuansa spesifik dan kondisi yang siap untuk merespon input-input baru.² Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam mengembangkan kecerdasan anak. Oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak ini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini.

Orientasi belajar anak usia dini bukan terfokus pada prestasi seperti kemampuan membaca, menulis, berhitung dan penguasaan pengetahuan lain yang bersifat akademis, tetapi orientasi belajarnya perlu lebih diarahkan pada pengembangan pribadi, seperti sikap dan minat belajar serta berbagai potensi dan kemampuan dasarnya.³

Peran guru atau lingkungan terhadap tumbuhnya perilaku disiplin pada anak sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting. Hal ini mengingat perilaku disiplin pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya karena proses pendisiplinan adalah proses yang berjalan seiring dengan waktu dan memerlukan pengulangan serta pematangan kesadaran dan dukungan, seperti sikap positif dari guru melatih keterampilan menuju perilaku disiplin (Ariesandi 2008:231). Guru bertanggung jawab mengembangkan keseluruhan potensi dan sikap mengenai perilaku disiplin anak. Hal ini bisa dilakukan dengan memberi teladan, nasehat dan tugas-tugas yang ada di lingkungan

¹ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung, PT Pemuja Rosda Karya, 2014), 16

² Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), 17

³ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung, PT Pemuja Rosda Karya, 2014), 34

sekolah sesuai dengan tingkat usianya, karena dari lingkungan sekolah anak belajar dalam berinteraksi dengan dunia luar. Dari sini nampak peran guru di dalam lingkungan sangat penting yaitu untuk membimbing anak agar bisa melakukan segala tugas dan kewajiban dengan kesadaran sendiri.⁴ Penanaman disiplin tepat dilakukan sejak usia dini karena jika perilaku disiplin tersebut dibentuk kepada anak sejak dini nantinya akan menjadi modal yang berharga bagi anak saat mereka dewasa. Karena pada usia dini adalah usia dimana anak menghormati otoritas guru dalam mendisiplinkan dirinya. Guru yang mampu menanamkan disiplin pada anak saat usia ini akan mudah mendisiplinkan anak pada saat remaja nanti.

Mendidik bibit-bibit masa depan anak, seorang guru membutuhkan kemampuan spesifik agar tujuan pembelajaran dapat terealisasi dengan efektif dan optimal. PAUD sebagai pendidikan yang bertujuan menggali dan mengembangkan bakat-bakat unik anak, harus diajar oleh guru yang mempunyai kompetensi dan profesionalitas yang memadai.⁵

Spock (Wantah 2005: 142) Konsep positif dari disiplin ialah sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan didalam disiplin diri dan pengendalian diri. Ini kemudian akan melahirkan motivasi dari dalam. Disiplin negatif memperbesar ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan. Fungsi pokok disiplin ialah mengajarkan anak menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak ke dalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Oleh sebab itu disiplin positif akan membawa hasil yang lebih baik dari pada disiplin negatif.⁶ Jadi disiplin belajar adalah sikap moral anak yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral yang diwujudkan dalam proses kegiatan belajar.

Disinilah diperlukan adanya peran guru untuk membantu meningkatkan disiplin belajar anak, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku anak yang dianggap masih menyimpang sehingga anak menjadi disiplin dalam hal belajar ataupun yang lainnya. Selain itu, kedisiplinan yang telah tertanam pada diri anak akan berdampak positif bagi kehidupan di masa datang. Melalui *reward* guru berperan

⁴ Siti Hardhianah, "Pemberian Penghargaan Berupa Stiker Gambar dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Bintang Sembilan Lamongan", *Jurnal BK UNESA. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013*, 238 – 242, 289

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta : Diva Press, 2015),

⁶ Umri Mufidah, "Efektivitas pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini", Semarang, 2012, 2

mendisiplinkan anak, *reward* yang baik dalam dunia pendidikan adalah *reward* yang mampu memberikan nilai-nilai yang mampu mendidik siswa. Tidak menimbulkan iri hati, siswa tidak berorientasi pada *reward* yang diberikan oleh guru dan siswa tidak merasa dibedakan antara siswa yang mendapatkan *reward*, karena esensi dari disiplin sendiri adalah membiasakan diri untuk mentaati peraturan tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah diciptakan oleh sekolah.

Reward yang akan diberikan dalam bentuk gambar. *Reward* yang diperoleh anak akan ditempelkan di anggota badan. *Reward Picture* adalah penghargaan kepada setiap anak yang mampu bersikap disiplin baik dalam proses pembelajaran dan mematuhi aturan yang berlaku di kelas. Keunggulan *reward pictured* dibanding dengan *reward* yang lain yaitu lebih menarik bagi anak karena gambar yang digunakan berwarna. *Reward pictured* juga lebih menghemat dibanding *reward* alat tulis yang juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. *Reward pictured* juga sesuai dengan perkembangan anak usia dini yang sangat tertarik dengan sesuatu yang bergambar seperti bintang, smile dan gambar anak-anak. Selain itu dengan *reward pictured* ini akan menunjukkan keberhasilan yang dicapai anak khususnya dalam hal disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan penanaman disiplin belajar anak dengan menggunakan *reward* sangat tepat diterapkan sejak dini karena jika perilaku disiplin tersebut dibentuk kepada anak sejak dini nantinya akan menjadi modal yang berharga bagi anak saat mereka dewasa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap atau digali dalam suatu penelitian. Peneliti menyelidiki dan membahas secara detail yang berhubungan dengan penelitian.

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah: **“Peran Guru dalam meningkatkan Disiplin belajar anak melalui *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana implementasi *reward picture* untuk anak usia dini di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus ?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan *reward picture* dalam meningkatkan disiplin belajar anak di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus ?
3. Bagaimana Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *reward picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus ?
4. Adakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penggunaan *reward picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dibahas diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.
3. Untuk mengetahui Peran Guru dalam meningkatkan Disiplin Belajar anak melalui *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dari khazanah keilmuan dan pedoman dalam pembelajaran terhadap anak usia dini guna meningkatkan disiplin dan hasil belajarnya.
 - b. Sebagai sumber informasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini

2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan kontribusi yang baik pada sekolah, baik bagi sekolah ini maupun sekolah lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran atau pendidikan.
 - b. Bagi pendidik mampu memberikan gambaran penggunaan *reward* dengan tepat sehingga pengajaran di dalam kelas dampak memberikan yang positif.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian awal
Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.
2. Bagian Isi
Halaman ini terdiri dari beberapa bab, yaitu;

BAB I	: PENDAHULUAN	Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
BAB II	: KAJIAN PUSTAKA	Bab ini meliputi deskripsi tentang peran guru, pengertian disiplin belajar, deskripsi <i>reward picture</i> , dan penjelasan tentang peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak
BAB III	: METODE PENELITIAN	Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, yang menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping dan peserta didik. Lokasi penelitian ini di RA Muslimat NU Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Bab ini meliputi gambaran umum RA Muslimat NU Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, data peserta didik dan guru, Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui <i>Reward Picture</i> di RA Muslimat NU Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus dan analisis data Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui <i>Reward Picture</i> di RA Muslimat Nu Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.

